



## RINGKASAN

NURMA YUNITA. Pendirian Unit Bisnis Lilin Aromaterapi Isi Bunga Anggrek *Dendrobium* pada DD Orchid Nursery Kota Batu. *Establishment of Business Unit Aromatherapy Candle Containing a Dendrobium Orchid at DD Orchid Nursery Batu City*. Dibimbing oleh SANITIANING ANGGRAINI.

Tanaman anggrek merupakan salah satu jenis tanaman hortikultura. Anggrek dimanfaatkan sebagai tanaman hias, bahan industri, makanan terutama aromanya, bahan kosmetik, obat, dan bunga potong. Anggrek merupakan salah satu bunga yang memiliki nilai estetika dan nilai ekonomis yang sangat tinggi, maka sangat layak untuk dibudidayakan.

DD Orchid Nursery merupakan *home industry* yang bergerak di bidang budi daya anggrek, pemeliharaan, pemasaran, dan agrowisata. DD Orchid Nursery berlokasi di gang Orchid, jalan Martorejo, Kelurahan Dadaprejo, Kecamatan Junrejo, Kota Batu, Provinsi Jawa Timur. DD Orchid Nursery membudidayakan berbagai jenis anggrek diantaranya *dendrobium*, *cattleya*, *vanda* dan bulan. DD Orchid Nursery lebih cenderung membudidayakan jenis *dendrobium* dengan volume produksi 90%.

Rumusan ide pengembangan bisnis diperoleh melalui analisis SWOT yang dirumuskan berdasarkan kekuatan dan peluang dari perusahaan. Kekuatan yang terdapat di perusahaan DD Orchid Nursery yaitu adanya input bahan baku bunga bekas persilangan bunga anggrek *dendrobium* yang selalu tersedia. Jumlah persilangan yang dilakukan pada DD Orchid Nursery memiliki target 400 hasil persilangan setiap bulannya. Pemanfaatan bunga bekas persilangan menjadi isian lilin aromaterapi dapat menjadi peluang untuk meningkatkan pendapatan perusahaan dan memberi nilai tambah pada bunga bekas persilangan.

Kajian pengembangan bisnis pendirian unit bisnis lilin aromaterapi isi bunga anggrek *dendrobium* terdiri dari aspek non finansial dan aspek finansial. Aspek non finansial terdiri dari perencanaan produk, perencanaan pemasaran, perencanaan produksi, perencanaan organisasi dan manajemen, perencanaan sumber daya manusia, dan perencanaan kolaborasi dan aspek finansial meliputi analisis *cash flow*, analisis laba rugi, dan analisis *switching value*.

Hasil dari analisis kelayakan bisnis berdasarkan analisis laba rugi yaitu didapatkan laba bersih setelah pajak sebesar 0,5% pada tahun pertama yaitu Rp5.610.500,00 dan pada tahun ke-2 sampai ke-5 sebesar Rp9.938.557,50. Berdasarkan kriteria investasi pendirian unit bisnis lilin aromaterapi isi bunga anggrek *dendrobium* layak untuk dijalankan dengan hasil perhitungan yaitu NPV > 0 yaitu Rp34.473.097,79; IRR > tingkat suku bunga yaitu 55%; Net B/C > 1 yaitu 2,47; Gross B/C > 1 yaitu 1,04; dan PP < umur bisnis yaitu 2 tahun 6 bulan. Dikatakan layak karena waktu pengembalian di bawah umur bisnis yaitu 5 tahun. Analisis *switching value* pada pendirian unit bisnis ini yaitu penurunan produksi dengan batas toleransi maksimal sebesar 4,011% dan kenaikan harga *soy wax* dengan batas toleransi maksimal sebesar 25,796%. Metode yang digunakan untuk menyusun tahapan pengembangan bisnis adalah PERT/CPM. Aktivitas tahapan pengembangan bisnis membutuhkan waktu 60 hari.

Kata kunci : *dendrobium*, lilin aromaterapi, studi kelayakan bisnis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.